



PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA NEW NORMAL

Cecep Abdul Cholik

Universitas Islam Al Ihya Kuningan

Abstrak

Pembatasan sektor pendidikan pada era new normal yaitu menghentikan pembelajaran offline dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online sebagai upaya menjaga kualitas pendidikan di Indonesia agar tetap efektif di masa pandemi Covid-19. Media pembelajaran menggunakan google classroom sebagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan google classroom dalam meningkatkan pendidikan di era new normal. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan literature review dengan memanfaatkan database pada google scholar. Hasil penelitian ini adalah google classroom bermanfaat dalam kualitas pendidikan di era new normal dengan didukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi lebih memudahkan proses pembelajaran secara online dengan memanfaatkan jaringan internet dan website. Pemanfaatan google classroom tidak mengharuskan secara real-time, guru harus mampu mengelola dokumen dan kelas sekaligus guru dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola pembelajaran online agar proses pembelajaran online berjalan dengan efektif sehingga pada era new normal kualitas pendidikan tetap sesuai dengan tujuan pemerintah.

Kata Kunci: Google Classroom, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Pendidikan

PENDAHULUAN

Penyebaran virus baru pada tahun 2019, yang sekarang dikenal sebagai virus covid 19 yang telah merajalela di berbagai negara menimbulkan kehebohan termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia segera mengambil kebijakan untuk menahan penyebarannya mulai dari pembatasan sosial, pembatasan *physical distancing*, hingga tuntutan untuk tetap berada di rumah dan melakukan segala sesuatu di rumah. Beberapa kota telah memberlakukan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sangat membatasi aktivitas warganya. Akibatnya berdampak kepada banyak sektor mulai dari dunia ekonomi, pariwisata, dan perbankan, hingga dunia pendidikan.

Upaya Pemerintah pada pembatasan sektor pendidikan yaitu menghentikan pembelajaran offline dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online sebagai upaya menjaga kualitas pendidikan di Indonesia agar tetap efektif di masa pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran jarak jauh ini dianggap menjadi solusi di masa pandemi agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan meminimalisir terjadinya penularan virus Corona. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk memanfaatkan media teknologi, informasi dan komunikasi sebagai sarana penunjang pembelajaran yang dilakukan secara online. Dalam beberapa dekade terakhir, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tujuan pendidikan telah meningkat, dan penyebaran teknologi jaringan telah menyebabkan praktik e-learning berkembang secara signifikan (Kahiigi dkk., 2008)

Akan tetapi, terdapat dampak dari pembelajaran jarak jauh pada era new normal ini yaitu mempengaruhi

kemampuan siswa pada daya serap materi yang disampaikan. Guru pada era new normal harus mampu menguasai teknologi untuk mengelola pembelajaran online. Keberhasilan pembelajaran membutuhkan dukungan dan kerjasama dari pihak intenal yaitu orang tua dan eksternal seperti guru dan sekolah. Komunikasi antara guru, sekolah dengan orang tua harus tetap terjaga dengan baik (Afifah, Lestari, dan Prianti, 2021). Diterapkannya teknologi informasi dan komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas, sikap positif, dan profesional dalam kegiatan belajar mengajar. Seiring dengan tantangan dan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan, teknologi diharapkan mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan peluang masa depan (Salsabila dkk, 2020).

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan dapat berupa media google classroom dengan memanfaatkan peran teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet dan website. Google classroom dapat diakses secara lebih fleksibel dan efektif pada ruang dan waktu. Google classroom dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa dengan proses guru dapat mengontrol pembelajaran secara online (Singh et. al., 2020). Berbeda dengan pendapat Azhar dan Iqbal (2018) menemukan guru menganggap google classroom hanya sebagai fasilitas yang dapat digunakan untuk manajemen materi/ tes dan pengelolaan kelas tanpa berdampak signifikan pada metodologi pengajaran. Perspektif guru pada google classroom yaitu kurangnya tatap muka menimbulkan kurangnya efisiensi pada pengajaran. Menurut Maulana (2018) penggunaan google classroom tanpa teknik dan metode yang tepat akan menghambat keefektifannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran google classroom dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pada era new normal,

sekaligus jika ditunjang dengan penguasaan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mendalami bagaimana pemanfaatan google classroom dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era new normal.

KAJIAN PUSTAKA

1. Google Classroom

Google classroom merupakan salah satu contoh media pembelajaran asynchronous yang pembelajarannya tidak dilakukan secara *real-time*, artinya pembelajaran yang dapat dilakukan dengan sistem LMS (*Learning Management system*), dimana materi telah disiapkan oleh guru/dosen sehingga dapat diakses oleh siswa/mahasiswa secara fleksibel dilakukan kapan saja dan di mana saja seperti mempelajari modul pelajaran mandiri, streaming konten video, perpustakaan virtual, memposting catatan kuliah, dan bertukar di papan diskusi atau platform media sosial (Azzahra dan Suryaman, 2021). Keuntungan google classroom sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, misalnya dapat membantu guru dalam mengelola kelas baik pembagian materi ataupun pembuatan tes online untuk menilai keberhasilan siswanya dalam menguasai kemampuan kognitif (Widiyatmoko, 2021).

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) memberikan pengaruh yang besar terhadap bidang pendidikan. Pemanfaatan TIK dapat menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi (Dharmawan, 2021). Menurut Cholik (2021) peran

teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan yaitu sebagai

- a. Infrastruktur pembelajaran, bahan ajar tersedia dalam format digital.
- b. Sumber bahan ajar, Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan ajar melalui dukungan internet sehingga peserta didik tidak hanya fokus pada buku saja. Hal ini menjadikan ilmu dan wawasan yang diperoleh semakin luas.
- c. Alat bantu dan fasilitas pembelajaran, teknologi informasi membantu proses belajar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- d. Skill dan kompetensi, TIK disesuaikan dengan kemampuan penggunaanya
- e. Sumber informasi penelitian, hasil penelitian yang telah ada bisa dimanfaatkan dan dilanjutkan untuk peneliti selanjutnya, sehingga meminimalisir penelitian yang serupa.
- f. Media konsultasi, TIK yang berbasis internet memudahkan untuk berkonsultasi dengan pakar di tempat lain.
- g. Media belajar online, semenjak perkembangan teknologi informasi belajar dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Menurut Cholik (2017) pemanfaatan teknologi dan informasi dapat berupa

- a. Sistem informasi (SIM), memungkinkan mengefisienkan waktu dalam proses tukar informasi secara akurat dan cepat sekaligus dapat membantu

proses pembelajaran pada pendidikan.

- b. Media Pembelajaran, dengan teknologi informasi pada pembelajaran yang dilakukan melalui internet diharapkan dapat merangsang pikiran serta perhatian sehingga proses pembelajaran lebih efisien.
- c. Pendidikan *life skill*, pendidikan teknologi informasi termasuk kedalam bentuk kompetensi (*skill*) yang dapat dikembangkan. Kompetensi tersebut seperti dapat mengoperasikan komputer dan ketrampilan menggali informasi melalui internet.

Kemajuan dibidang komputerisasi mengawali perkembangan teknologi informasi, selanjutnya manusia memanfaatkannya dalam bentuk aplikasi yang berguna untuk memberikan informasi dan tercapainya tujuan komunikasi dalam menyelesaikan masalah yang ada (Setiawan, 2018). Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan memberikan pengaruh yang positif untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. TIK membantu guru dan siswa untuk memperoleh keterampilan dan wawasan yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalami data yang ada. Penelitian ini lebih menekankan pada makna hasil penelitian daripada generalisasi. Senada dengan Sugiyono (2005) metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian berupa data yang bersifat kualitatif/ kata-kata yang berasal dari

dokumen dan catatan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemanfaatan google classroom dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era new normal. Sebagai upaya mengatasi pandemi covid-19 yang terjadi di berbagai negara dan berbagai sektor, khususnya pada pendidikan agar kualitas pendidikan di Indonesia tetap berjalan secara efektif. Sedangkan untuk sumber data pada penelitian ini diperoleh dari google scholar dengan mencari referensi dari kajian pustaka yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang di berbagai sektor bidang salah satunya yaitu pada pendidikan. Pada saat ini, perkembangan pendidikan merangkul teknologi informasi dan komunikasi dikarenakan menyesuaikan dengan era saat ini, teknologi semakin berkembang pesat serta pandemi covid 19 yang mengharuskan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada era new normal adalah google classroom. Google classroom adalah layanan pendidikan berbasis web gratis disediakan oleh google yang termasuk ke dalam kategori LMS (Rahmi dkk, 2019).

Dipertegas lagi oleh Azzahra dan Suryaman (2021) Google classroom merupakan salah satu contoh media pembelajaran asynchronous yang pembelajarannya tidak dilakukan secara *real-time*, artinya pembelajaran yang dapat dilakukan dengan sistem LMS (*Learning Management system*), dimana materi telah disiapkan oleh guru/dosen sehingga dapat diakses oleh siswa/mahasiswa secara fleksibel. Google classroom pertama kali dimaksudkan untuk memudahkan

berbagi file antara guru dan siswa. Lima tahun kemudian, keberadaan dalam pendidikan telah membantu untuk membuat proses belajar mengajar google classroom menjadi lebih mudah sebagai siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai topik dengan guru dan teman sekolah mereka hanya melalui situs web (Fitrianingtyas dan Umamah, 2019; Wahyuni, 2018).

Penggunaannya juga membantu guru untuk menyelesaikan silabus melalui berbagi catatan dan latihan yang telah diunggah ke google classroom (Iftakhar, 2016), sedangkan persepsi dari siswa dapat dengan mudah mengunduh latihan dan kemudian mengirim itu kembali ke guru (Sutia, Wulan dan Solihat, 2019). Model pembelajaran google classroom menuntut guru untuk kreatif menerapkan teknik pengajaran dan diimplementasikan pada era new normal (Rachmawati, Irianti, dan Ijudin, 2021). Namun, penggunaan google classroom tanpa teknik dan metode yang tepat akan menghambat keefektifannya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Maulana, 2018).

Agar penggunaan google classroom dapat lebih efektif pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus mampu memahami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Miarso menjelaskan banyak faktor yang mempengaruhi terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan proses pembelajaran (Ismaniati, 2010). Pada penelitian Marzoan (2014) menemukan peran teknologi informasi dan komunikasi beralih menjadi alat bantu guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi juga sebagai media pembelajaran yang

memanfaatkan jaringan website dan internet (Cholik, 2021).

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi pada pendidikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran baik secara individual ataupun bersama. Teknologi informasi tersebut memberikan banyak keuntungan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan yang luas tanpa terkendala ruang dan waktu. TIK diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan pada pendidikan di era new normal sekaligus mendorong kreatifitas guru dan siswa agar lebih dapat menguasai teknologi informasi sedemikian hingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton sekaligus diharapkan dapat meningkatkan efektifitas proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa (Husain, 2014). Selanjutnya melalui teknologi informasi dapat memudahkan guru mendistribusikan materi ajar dan atau penilaian tes untuk siswa melalui jejaring internet, dengan dukungan teknologi informasi tersebut guru dapat pula mengelola dan mengontrol kelasnya tanpa pertemuan tatap muka. Sehingga secara keseluruhan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Cholik, 2017; Azzahra dan Suryaman, 2021).

Berdasarkan paparan di atas, maka google classroom dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai media pembelajaran yang bermanfaat bagi kualitas pendidikan Indonesia di era new normal dengan didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pergeseran media pembelajaran dari konvensional (tatap muka) ke media pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi karena menyesuaikan perkembangan zaman dan kondisi pandemi yang ada pada saat ini. Guru sebagai pendidik harus mampu mengasah keterampilan dalam teknologi

agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi pada sektor pendidikan.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merambah pula pada dunia pendidikan, penggunaan teknologi pada dunia pendidikan semakin berkembang semenjak pandemi covid 19 yang mengharuskan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada era new normal adalah google classroom. Google Classroom adalah layanan pendidikan berbasis web gratis yang termasuk ke dalam kategori LMS. Pemanfaatan google classroom tidak mengharuskan secara real-time, guru harus mampu mengelola dokumen dan kelas sekaligus guru dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola pembelajaran online agar proses pembelajaran online berjalan dengan efektif sehingga pada era new normal kualitas pendidikan tetap sesuai dengan tujuan pemerintah. Google classroom dapat dijadikan pilihan alternatif sebagai media pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi kualitas pendidikan di era new normal dengan didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. M., Lestari, E. D., dan Prianti, R. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 2(1), 1-6.
- Azhar, K. A., dan Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google classroom: Teachers' perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52-66.
- Azzahra, A.S. dan Suryaman, M. (2021). Students' Perception Regarding Learning Method: Synchronous and Asynchronous for Online Learning. *Journal of English Language and Education*, 6 (2), 83-92.
- Cholik, C.A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2 (6), 21-30.
- Cholik, C.A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2 (2), 39-46.
- Dharmawan, I. G. M. O., Sudatha, I. G. W., dan Agustini, K. (2021). Mobile Learning Penelitian dan Tren Dalam Pendidikan di Indonesia. *In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 338-347.
- Fitriiningtias, D.A. dan Umamah, N. (2019). Google Classroom: As a Media of Learning History. *Earth and Environmental Science*, 1-9.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184-192.
- Ismaniati, C. (2010). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 16.
- Kahiigi, E.K., Ekenberg, L., Hansson, H., Tusubira, F.F. dan Danielson, M. (2008). Exploring the e-Learning State of Art. *The Electronic Journal of e-Learning*, 6(2), 77-88.
- Marzoan, M. (2014). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif Kurikulum 2013. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 81-90.
- Maulana. (2018). Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Inggris (e-Home and Fun Learning) Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *e-Journal ELPduaEm*, 4(4), 15-18
- Rachmawati, E., Irianti, L., dan Ijudin, M. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar dalam Menggunakan Google Classroom dan Screencastify di Era New Normal. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 132-143.
- Rahmi, Rofiqul, Abdurrahman, dan Muhamad. (2019). The Effect of Flipped-Problem

Based Learning Model Integrated with LMS-Google Classroom for Senior High School Students. *J. Educ. Gift. Young Sci.*, 7, 137-158.

S. Iftakhar. (2019). Google Classroom: What works and How?. *J. Educ. Soc. Sci.*, 3, 12-18.

Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., dan Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104-112.

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *Jurnal SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.

Singh, C. K. S., et. al (2020). Rethinking English language teaching through Telegram, Whatsapp, Google classroom and Zoom. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 45-54.

Sutia, C., Wulan, A. R. dan Solihat, R. (2019). Students' Response to Project Learning with Online Guidance Through Google Classroom on Biology Projects. *J. Phys. Conf. Ser.*, 1157(2), 1-6.

Wahyuni. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi. Universitas Islam Indonesia: Indonesia.

Widiyatmoko, A. (2021). The effectiveness of google classroom as a tool to support online science learning: a literature review. *In Journal of Physics: Conference Series*, 1918(5), 052-069.